

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian berjudul pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit dengan *litigation risk* sebagai variabel pemoderasi yang merupakan studi pada perusahaan non keuangan pada tahun 2014 hingga 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsentrasi pasar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit secara tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena KAP yang berafiliasi dengan *big 4* Internasional akan memiliki kesamaan kebijakan dan standar dengan KAP Internasional. Sehingga membuat kualitas audit yang dihasilkan lebih baik karena mendapat *monitoring* dari KAP Internasional. Selain itu tingginya persaingan antar kantor akuntan publik di Indonesia menyebabkan KAP *big 4* memberi kualitas audit yang lebih baik karena ingin menjaga reputasinya dengan mengesampingkan kebutuhan menyenangkan klien. Dengan kondisi pasar terkonsentrasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit yang diberikan auditor.
2. *Litigation risk* sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh positif konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit meskipun tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan karena auditor *big 4* biasanya memiliki klien perusahaan berskala besar yang memiliki risiko litigasi yang tinggi. Hal tersebut membuat auditor tersebut akan cenderung lebih berhati-hati dalam memberikan jasa auditnya karena ingin menjaga reputasinya. Selain itu kebijakan hukum litigasi suatu negara juga mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Indonesia sudah mulai memberlakukan *law eforcement* dalam pelaporan keuangan perusahaan terdaftar di BEI sehingga menghadapkan emiten dan auditor kepada risiko litigasi yang tinggi. Hal menandakan bahwa kondisi kebijakan hukum di Indonesia

semakin baik sehingga semakin besarnya risiko litigasi dalam pasar yang terkonsentrasi akan semakin meningkatkan kualitas audit yang diberikan auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh *litigation risk*. Maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi emiten yaitu untuk mempertimbangkan faktor kondisi konsentrasi pasar audit dalam memilih auditor yang akan mengaudit perusahaannya guna mendapatkan kualitas audit yang akan didapatkan. Serta menjadi bahan evaluasi dalam pemenuhan kewajiban kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan agar dapat terhindari dari ancaman risiko litigasi demi integritas dan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Untuk auditor yaitu untuk mempertimbangkan faktor persaingan antar kantor akuntan publik sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit yang diberikan. Auditor perlu bersikap skeptis dalam memberikan toleransi terhadap akrual diskresioner yang mampu menyebabkan menurunkan kualitas audit.
3. Bagi regulator untuk memberi implikasi penerapan regulasi mengenai batas minimum perikatan kantor akuntan publik sehingga tidak mengancam kualitas audit yang diberikan. Selain itu keterbatasan data *fee* audit membuat penelitian ini memiliki sedikit sampel, diharapkan regulator memberlakukan peraturan dalam mengungkapkan *fee* audit kepada emiten.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya memilih perusahaan klien *big 4* sebagai sampel penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memilih sampel dari semua klien auditor yang didukung oleh fenomena yang terjadi. Sehingga penelitian tidak hanya terbatas pada klien KAP *big 4* saja. Selain itu periode yang digunakan dalam penelitian ini cukup singkat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan tahun periode penelitian untuk dapat lebih meneliti lebih lanjut konsentrasi yang terjadi antar periode yang lebih panjang dikaitkan dengan kualitas audit

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *LITIGATION RISK* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihasilkannya. Variabel dependen maupun moderasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut mengindikasikan adanya variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui faktor lain yang mampu mempengaruhi kualitas audit dan membandingkan pengaruh variabel independen terhadap dependen.